

Hipotesis

by Lina Arifah Fitriyah

Submission date: 30-Sep-2022 09:04AM (UTC-0500)

Submission ID: 1912987852

File name: Lina_Arifah_Fitriyah_Hipotesis.pdf (894.98K)

Word count: 1420

Character count: 9706

LINA ARIFAH FITRIYAH_HIPOTESIS

HIPOTESIS

A. Pendahuluan

Suatu penelitian diperlukan hipotesis. Penelitian kuantitatif pada dasarnya memerlukan hipotesis tetapi dalam penelitian kuantitatif tidak harus ada uji hipotesis.

Pengajuan hipotesis dilakukan sesudah peneliti melaksanakan kajian pustaka. Hipotesis sebagai tanggapan sementara pada suatu masalah penelitian yang berdasarkan teori dipandang memungkinkan dan tinggi tingkat kebenarannya sehingga kedudukannya utama dalam penelitian.

Perumusan hipotesis dilakukan peneliti dengan jelas dan tepat. Borg & Gall (1983) menyatakan bahwa penyusunan hipotesis harus singkat dan jelas, memiliki hubungan/perbedaan pada variabel penelitian dan menunjukkan sifatnya itu serta ada relevansi dengan teori para ahli.

Contoh: siswa SMP memiliki hubungan positif tingkat kecerdasan dan prestasi belajarnya pada pelajaran matematika. Perumusan dalam bentuk perbedaan yaitu: Siswa SMP yang memiliki tingkat kecerdasannya tinggi maka prestasi belajarnya pada pelajaran matematika juga tinggi dibandingkan dengan tingkat kecerdasan siswa SMP yang sedang (Universitas Negeri Malang, 2000).

Oleh karena itu, hipotesis harus dirumuskan dan diuji secara empiris. Seperti yang telah dijelaskan pernyataan di atas bahwa kajian teori telah dilakukan dengan benar oleh peneliti maka akan diperoleh perumusan hipotesis tepat pula. Sedangkan pengujian hipotesis menurut Susiana dapat dilakukan dengan pencocokan fakta melalui percobaan dalam

memperoleh data dan penggunaan logika dalam menerima atau menolak hipotesis

B. Pembahasan

Pengertian

Rahmaniar dkk (2015) dan Harlyan (2012) menjelaskan bahwa hipotesis bermula sedari bahasa Yunani yaitu *hypo* artinya sementara, lemah atau kurang dan *thesis* artinya penyajian teori, pernyataan sehingga diperoleh kesimpulan. Jadi hipotesis adalah pernyataan yang tidak kuat hal yang sesungguhnya dan sifatnya masih sementara dan memerlukan pembuktian.

Perkasa memaknai tentang hipotesis sebagai suatu pernyataan yang merupakan jawaban dari permasalahan yang diformulasikan dalam bentuk variabel sehingga dapat dilakukan uji empiris. Hipotesis mirip dengan melakukan prediksi dan perkiraan. Dengan demikian untuk menguji hipotesis dibutuhkan data-data sampel berdasarkan fakta untuk membuktikan hipotesis *diterima* atau *ditolak*.

Langkah yang harus dilakukan peneliti hingga dilakukan pengujian hipotesis antara lain pendalaman masalah penelitian, penetapan anggapan/asumsi dasar, penyusunan teori sementara yang kebenarannya masih memerlukan pengujian hipotesis lebih lanjut, dan selanjutnya pengumpulan data penelitian sebagai pembuktian hipotesis. Rosana & Setyawarno (2016) menyatakan bahwa dalam merumuskan masalah dalam hipotesis terdiri dari pernyataan perihal hubungan antar variabel penelitian, perbandingan/komparasi atau variabel mandiri (deskripsi). Jadi perumusan hipotesis sebagai upaya yang dilakukan peneliti dalam menjawab

masalah tetapi masih perlu pengujian kebenarannya secara empiris (Rahmaniar dkk, 2015).

Macam-macam Permasalahan Penelitian

Perkasa dan Rahmaniar dkk (2015) menjelaskan bahwa pada tingkat eksplanasi yaitu memberi uraian terhadap variabel yang diteliti perihal objek yang akan dilakukan penelitian melalui pengumpulan data. Permasalahan penelitian terdiri dari tiga bagian yaitu:

1. Permasalahan Deskriptif

Permasalahan yang tidak melakukan perbandingan dan tidak ada hubungan dengan variabel lain tetapi hanya melukiskan dan menarasikan variabel dengan melakukan penafsiran atas permasalahan penelitian dengan menentukan peluangnya. Contoh: dosen matematika memiliki gaya mengajar 80% dengan kriteria nilainya ideal.

2. Permasalahan Komparatif

Permasalahan untuk menjawab permasalahan yang sifatnya membedakan dua variabel atau lebih. Contoh: lulusan pondok pesantren X memiliki perbedaan kemampuan berbahasa Arab dibandingkan dengan lulusan SMA Y.

3. Permasalahan Asosiatif

Permasalahan untuk menjawab permasalahan yang sifatnya hubungan (korelasi) dua variabel atau lebih. Menurut sifat hubungan penelitian ada tiga jenis hipotesis hubungan yaitu:

a. Hipotesis Simetris adalah hipotesis yang memiliki hubungan sifat berbarengan antar dua variabel atau lebih tetapi tidak ada sebab akibatnya. Contoh: penampilan ada hubungan dengan pakaian mahal.

- b. Hipotesis Kausal adalah hipotesis yang memiliki hubungan sebab akibat dan saling berpengaruh antar dua variabel atau lebih. Contoh: pergaulan bebas memiliki pengaruh positif terhadap AIDS.
- c. Hipotesis Hubungan Interaktif adalah hipotesis yang saling berpengaruh antar dua variabel atau lebih. Contoh: status sosial ekonomi berhubungan dengan pemenuhan gizi keluarga.

Bentuk Rumusan Hipotesis

1. Hipotesis Deskriptif

Contoh: Berapa nilai rata-rata UN SMA X dan SMA Y?

maka rumusan hipotesisnya adalah

Nilai rata-rata UN SMA X = 70 dan SMA Y = 75

Rumusan hipotesis statistik adalah

SMA X

$H_0: \mu \geq 70$

$H_1: \mu < 70$

Hipotesis nol berbentuk nilai rata-rata minimal 70 (lebih besar atau sama dengan 70) dan hipotesis alternatifnya, untuk populasi yang berbentuk nilai rata-rata kurang dari 70.

SMA Y

$H_0: \mu \geq 75$

$H_1: \mu < 75$

Hipotesis nol berbentuk nilai rata-rata minimal 75 (lebih besar atau sama dengan 75) dan hipotesis alternatifnya, untuk populasi yang berbentuk nilai rata-rata kurang dari 75.

2. Hipotesis Komparatif

Contoh:

H₀ : Tidak terdapat perbedaan nilai hasil belajar sebelum dan sesudah dibelajarkan dengan model kooperatif tipe STAD

H₁ : Terdapat perbedaan nilai hasil belajar sebelum dan sesudah dibelajarkan dengan model kooperatif tipe STAD

3. Hipotesis Asosiatif

Contoh:

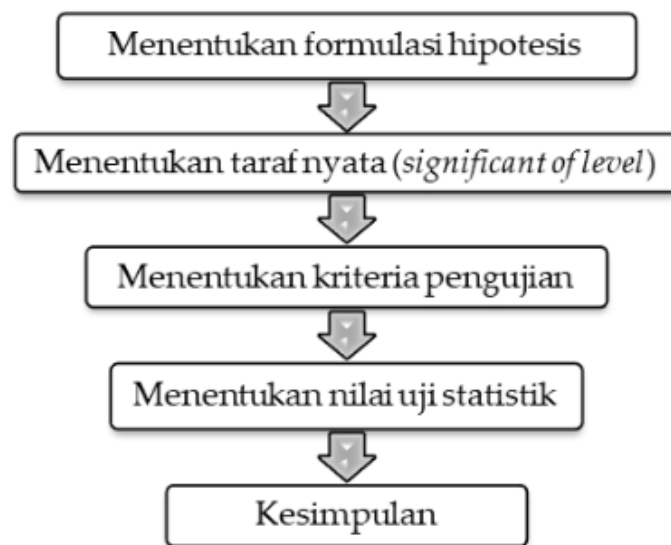
H₀ : Tidak terdapat hubungan antara kemampuan berpikir formal dengan kemampuan inkuiri

H₁ : Terdapat hubungan antara kemampuan berpikir formal dengan kemampuan inkuiri

Prosedur Pengajuan Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan menentukan pernyataan benar atau salah pada suatu populasi atau probabilitas atau kepadatan populasi. Penilaian pernyataan hipotesis berdasarkan data sampel dan indikasinya terhadap kemungkinan atau tidak mungkin pernyataan tersebut dinyatakan benar atau salah (Goos & Meintrup, 2016).

Prosedur pengajuan hipotesis dilakukan agar memperoleh kesimpulan dari hasil pengujian hipotesis yang dapat dilihat pada Gambar 1 berikut ini:



Gambar 1. Diagram Alir Prosedur Pengajuan Hipotesis
(Sumber: Harlyan, L. I., 2012 dan Suparman).

Berdasarkan diagram alir prosedur pengajuan hipotesis pada gambar di atas, maka penjelasan alur prosedur pengajuan hipotesis menurut Perkasa, Harlyan (2012), Lolang (2014) sebagai berikut:

1. Menentukan formulasi hipotesis

Berdasarkan statistika, hipotesis yang akan diuji dinyatakan dengan hipotesis nol (H_0). Hipotesis nol menunjukkan bahwa suatu parameter populasi memiliki nilai tertentu. Hipotesis nol dinyatakan dengan kata-kata "tidak ada perbedaan".

Biasanya lawan hipotesis nol adalah hipotesis alternatif (H_1) mempunyai perbedaan nilai dari pernyataan yang sudah disebutkan pada hipotesis nol sehingga berbentuk hipotesis satu atau dua arah.

- a. Pengujian satu atau sisi kanan terjadi jika harga parameter lebih besar dari harga yang dihipotesiskan.

$$H_0 : \mu \leq \mu_0$$

$$H_1 : \mu > \mu_0$$

- b. Pengujian dari arah atau sisi kiri terjadi jika harga parameter lebih kecil dari harga yang dihipotesiskan

$$H_0 : \mu \geq \mu_0$$

$$H_1 : \mu < \mu_0$$

- c. Pengujian dua arah atau dua sisi jika harga parameter tidak sama dengan harga yang dihipotesiskan.

$$H_0 : \mu = \mu_0$$

$$H_1 : \mu \neq \mu_0$$

Keterangan: μ adalah skor rata-rata populasi yang dihipotesiskan

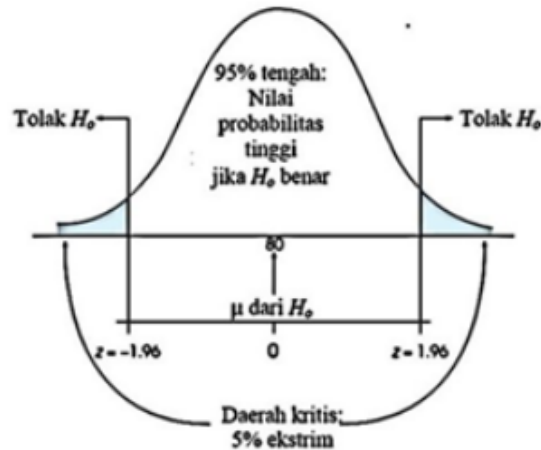
2. Menentukan taraf nyata

Taraf nyata atau signifikansi merupakan besaran toleransi dalam menerima kesalahan hasil hipotesis terhadap nilai parameter populasinya yang disimbolkan dengan alpha (α). Taraf nyata pada umumnya dalam bentuk % sebesar 1% ($\alpha = 0,01$) 5% ($\alpha = 0,05$) dan 10% ($\alpha = 0,1$) ditulis.

Contoh: penggunaan $\alpha = 0,05$ berarti 5% dilakukan pemisahan data sampel yang paling tidak konsisten dari 95% data sampel yang paling konsisten dengan hipotesis nol.

Besarnya kesalahan disebut sebagai daerah kritis pengujian atau daerah penolakan. Misalkan $\alpha = 0,05$ maka 5% data ekstrim terpisah pada kedua ujung kurva distribusi sehingga ujung distribusi terdiri atas 2,5% data (0,025) dan 95% berada pada data tengah.

Jadi, 5% data ekstrim pada ujung kurva distribusi dibatasi oleh $z = +1,96$ (ujung kanan) dan $z = -1,96$ (ujung kiri). Nilai z



menyatakan batas daerah kritis untuk pengujian hipotesis menggunakan $\alpha = 0,05$ (Gambar 2).

Gambar 2. Batas Daerah Kritis

(Sumber: Lolang, 2014)

3. Menentukan kriteria pengujian

Pengujian hipotesis untuk mengetahui rata-rata populasi berdasarkan atas informasi sampelnya dari hasil uji hipotesis (H_0) diterima atau ditolak.

a. Formulasi hipotesis

$$H_0 : \mu = \mu_0$$

$$H_1 : \mu > \mu_0$$

Kriteria pengujian

$$H_0 \text{ diterima jika } Z_0 \leq Z_\alpha$$

$$H_0 \text{ ditolak jika } Z_0 > Z_\alpha$$

b. Formulasi hipotesis

$$H_0 : \mu = \mu_0$$

$$H_1 : \mu < \mu_0$$

Kriteria pengujian

H_0 diterima jika $Z_0 \geq Z_\alpha$

H_0 ditolak jika $Z_0 < Z_\alpha$

c. Formulasi hipotesis

$H_0 : \mu = \mu_0$

$H_1 : \mu \neq \mu_0$

Kriteria pengujian

H_0 diterima jika $-Z_{\alpha/2} \leq Z_0 \leq Z_{\alpha/2}$

H_0 ditolak jika $Z_0 > Z_{\alpha/2}$ atau $Z_0 < -Z_{\alpha/2}$

4. Menentukan nilai uji statistik

a. Pengujian hipotesis satu rata-rata

	Sampel Besar	Sampel Kecil
Simpangan Baku populasi diketahui	$Z_o = \frac{\bar{X} - \mu_o}{\sigma_{\bar{x}}} = \frac{\bar{X} - \mu_o}{\frac{\sigma}{\sqrt{n}}}$	$t_o = \frac{\bar{X} - \mu_o}{\sigma_{\bar{x}}} = \frac{\bar{X} - \mu_o}{\frac{\sigma}{\sqrt{n}}}$
Simpangan baku populasi tidak diketahui	$Z_o = \frac{\bar{X} - \mu_o}{S_{\bar{x}}} = \frac{\bar{X} - \mu_o}{\frac{S}{\sqrt{n}}}$	$t_o = \frac{\bar{X} - \mu_o}{S_{\bar{x}}} = \frac{\bar{X} - \mu_o}{\frac{S}{\sqrt{n}}}$

b. Pengujian hipotesis beda dua rata-rata

	Sampel Besar	Sampel Kecil
Simpangan Baku populasi diketahui	$Z_o = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sigma_{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}}$ $\sigma_{\bar{x}_1 - \bar{x}_2} = \sqrt{\frac{\sigma_1^2}{n_1} + \frac{\sigma_2^2}{n_2}}$	
Simpangan baku populasi tidak diketahui	$Z_o = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S_{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}}$ $S_{\bar{x}_1 - \bar{x}_2} = \sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}$	

	Sampel Besar	Sampel Kecil
Pengamatan tidak berpasangan		$t_o = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$ Distribusi db = $n_1 + n_2 - 2$
Pengamatan berpasangan		$t_o = \frac{\bar{d}}{\frac{S_d}{\sqrt{n}}}$

\bar{d} = rata-rata nilai d

S_d = simpangan baku nilai d

n = banyaknya pasangan

t_o berdistribusi db = n-1

5. Membuat kesimpulan

Kesimpulan ditetapkan sebagai keputusan hipotesis nol diterima atau ditolak berdasarkan kriteria pengujian.

- 1) Jika H_0 diterima maka H_1 ditolak
- 2) Jika H_0 ditolak maka H_1 diterima

Contoh Soal 1

Seorang peneliti menyatakan bahwa rata-rata nilai UAN IPA siswa SMP di Malang tahun 2017 tidak kurang dari 5,25.

Tentukan populasi, karakteristik, parameter, klaim hipotesis dan rumusan H_0 dan H_1 yang tepat untuk menguji klaim tersebut.

Jawaban Soal 1:

Populasi = himpunan semua siswa SMP kelas 3 di Malang tahun 2017 yang mengikuti UAN

Karakteristik = nilai UAN IPA

Parameter = rata-rata (μ)

Klaim hipotesis = rata-rata nilai UAN IPA siswa SMP di Malang tidak kurang 5,25 sehingga

Klaim $\mu \geq 5,25$

Rumusan H_0 dan H_1 yang tepat untuk menguji klaim:

$$H_0 : \mu = 5,25$$

$$H_1 : \mu < 5,25$$

Kesimpulan: dalam hal ini klaim peneliti terletak di H_0 yang diuji secara statistik adalah H_0 .

Jika H_0 diterima maka klaim peneliti diterima

Jika H_0 ditolak maka klaim peneliti ditolak

Contoh Soal 2

Seorang guru mengatakan simpangan baku IQ siswa-siswa SMA di Indonesia melebihi 110.

Tentukan populasi, karakteristik, parameter, klaim hipotesis dan rumusan H_0 dan H_1 yang tepat untuk menguji klaim tersebut.

Jawaban Soal 2:

Populasi = himpunan semua siswa-siswa SMA di Indonesia

Karakteristik = IQ

Parameter = simpangan baku (σ)

Klaim hipotesis:

Klaim $\sigma > 110$

Rumusan H_0 dan H_1 yang tepat untuk menguji klaim:

$$H_0 : \sigma = 110$$

$$H_1 : \mu > 110$$

Kesimpulan: dalam hal ini klaim guru terletak di H_1 yang diuji secara statistik adalah H_0 .

Jika H_0 diterima maka H_1 ditolak sehingga klaim ²ditolak

Jika H_0 ditolak maka H_1 diterima sehingga klaim diterima

Contoh Soal 3

Seorang peneliti mengatakan rata-rata kandungan kafein dalam sebotol minuman X kurang dari 1,25 mg.

Tentukan populasi, karakteristik, parameter, klaim hipotesis dan rumusan H_0 dan H_1 yang tepat untuk menguji klaim tersebut.

Jawaban Soal 3:

Populasi = himpunan botol minuman merk X

Karakteristik = kandungan kafein

Parameter = rata-rata (μ)

Klaim hipotesis =

Klaim $\mu < 1,25$

Rumusan H_0 dan H_1 yang tepat untuk menguji klaim:

$$H_0 : \mu = 1,25$$

$$H_1 : \mu < 1,25$$

Kesimpulan: dalam hal ini klaim peneliti terletak di H_1 yang diuji secara statistik adalah H_0 .

Jika H_0 diterima maka klaim peneliti ditolak

Jika H_0 ditolak maka klaim peneliti diterima

Contoh Soal 4

Peneliti ingin mengetahui catchability gillnet dengan 30 ekor ikan atau lebih kecil dari itu. Berdasarkan data diketahui simpangan catchability 25 ekor. Penelitian dilakukan dengan mengambil 100 trip dengan rata-rata tangkap 27 ekor. Apakah nilai tersebut dapat diterima sehingga catchability gillnet 30 ekor? Taraf nyata dilakukan sebesar 5%.

(Harlyan, 2012)

Jawaban Soal 4

Diketahui:

$N = 100; \alpha = 5\%, \mu_0 = 30; \sigma = 25; X = 27$

a. Formula hipotesis

$$\underline{H_0} : \mu = 30$$

$$\underline{H_1} : \mu < 30$$

b. Taraf nyata dan nilai Z tabel

$$\alpha = 5\%$$

$$Z_{0,05} = -1,65 \text{ (uji sisi kiri)}$$

c. Kriteria pengujian

$$H_0 \text{ diterima jika } Z_0 \geq -1,65$$

$$H_0 \text{ ditolak jika } Z_0 < -1,65$$

d. Uji statistik

$$Z_0 = (27 - 30) / 25/100^{1/2} = -1,2$$

$$\text{Maka } Z_0 > -1,65; H_0 \text{ diterima}$$

e. Kesimpulan

Catchability gillnet sebesar 30 ekor

Contoh Soal 5

Seseorang ingin melakukan penelitian tentang hubungan kemampuan berpikir formal dengan kemampuan inkuiri siswa SMP/MTs. Peneliti tersebut melakukan tindakan dengan memberi tes kemampuan berpikir formal berupa tes Burney pada siswa dan memberikan tes praktikum untuk mengukur kemampuan inkuiri siswa tersebut. Penelitian dilakukan pada 30 siswa SMP.

Skor perolehan nilai tes Burney sebagai berikut:

7 7 7 8 8 9 9 9 9 10 10 10 10 10 10 10 10 10 11 11 13 13 13 13 13 13
13 13 13 15

Skor perolehan nilai praktikum (inkuiri) sebagai berikut:

12 12 12 12 11 12 13 12 12 13 12 14 13 12 12 12 13 15 13 13 11 15
11 13 14 15 15 15 15 15

Hipotesis yang dibuat peneliti adalah ada hubungan positif antara kemampuan berpikir formal dan kemampuan inkuiri siswa SMP. Ujilah hipotesis tersebut.

(Lutfiah, 2009)

Jawaban Soal 5:

Perolehan skor tes Burney (kemampuan berpikir formal) dan skor kemampuan inkuiri dihitung koefisien korelasi antara variabel kemampuan berpikir formal dan skor kemampuan inkuiri. Penghitungan korelasi *product moment* dapat menggunakan aplikasi program SPSS atau juga bisa menggunakan rumus:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

No.	Skor Tes Burney	Skor Inkuiri
1.	7	12
2.	7	12
3.	7	12
4.	8	12
5.	8	11
6.	9	12
7.	9	13
8.	9	12
9.	9	12
10.	9	13
11.	10	12
12.	10	14
13.	10	13

14.	10	12
15.	10	12
16.	10	12
17.	10	13
18.	10	15
19.	11	13
20.	11	13
21.	13	11
22.	13	15
23.	13	11
24.	13	13
25.	13	14
26.	13	15
27.	13	15
28.	13	15
29.	13	15
30.	15	15
$r_{xy} = 0,576$		
$N = 30$		

6

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = jumlah sampel

Uji t terhadap koefisien korelasi antara skor tes burney dengan inkuiri.

$$t = r \sqrt{\frac{N-1}{1-r^2}}$$

$$t = 0,58 \sqrt{\frac{30-1}{1-0,58^2}}$$

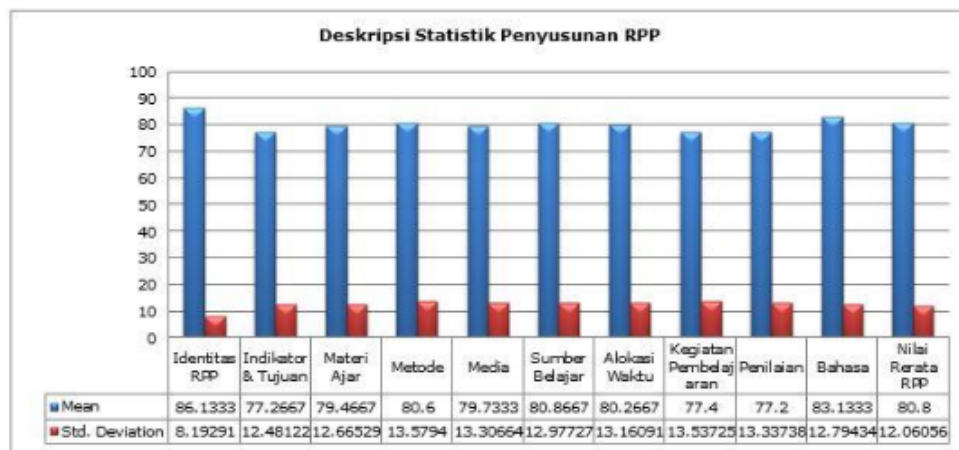
$$= 3,73$$

dari tabel statistik diperoleh $\pm t_{(0,975)(26)} = \pm 2,04$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka uji bersifat signifikan dan hipotesis nol dapat ditolak.

Contoh Soal 6

Seorang dosen sedang melakukan penelitian tentang kemampuan mahasiswanya dalam menyusun RPP berdasarkan komponen RPP yaitu identitas RPP, indikator dan tujuan, materi ajar, metode, media, sumber belajar, alokasi waktu, kegiatan pembelajaran, penilaian dan bahasa. Diperoleh data dan perhitungan deskripsi secara statistik terkait keterampilan mahasiswa dalam menyusun RPP sebagai berikut:

Identitas_RPP	Indikator_Tujuan	Materi_Ajar	Metode	Media	Sumber_Belajar	Alokasi_Waktu	Kegiatan_Pembelajaran	Penilaian	Bahasa	Nilai_Rerata_RPP
90.00	87.00	89.00	98.00	95.00	96.00	93.00	93.00	93.00	95.00	93.00
70.00	60.00	60.00	60.00	60.00	60.00	60.00	60.00	60.00	70.00	63.00
82.00	70.00	73.00	73.00	70.00	80.00	72.00	70.00	70.00	72.00	73.00
90.00	70.00	80.00	80.00	80.00	80.00	80.00	70.00	70.00	85.00	80.00
80.00	80.00	80.00	80.00	80.00	80.00	80.00	80.00	80.00	80.00	80.00
90.00	85.00	85.00	85.00	85.00	86.00	90.00	80.00	80.00	90.00	87.00
70.00	65.00	68.00	68.00	65.00	68.00	70.00	60.00	60.00	70.00	67.00
90.00	85.00	88.00	88.00	85.00	86.00	82.00	84.00	84.00	90.00	87.00
90.00	86.00	85.00	88.00	86.00	85.00	88.00	85.00	85.00	90.00	87.00
90.00	50.00	50.00	50.00	50.00	50.00	50.00	50.00	50.00	50.00	54.00
90.00	85.00	83.00	88.00	84.00	84.00	86.00	88.00	83.00	90.00	87.00
80.00	78.00	75.00	75.00	80.00	80.00	75.00	75.00	75.00	90.00	80.00
100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
90.00	80.00	88.00	88.00	88.00	88.00	86.00	88.00	88.00	85.00	87.00
90.00	78.00	88.00	88.00	88.00	88.00	90.00	78.00	80.00	90.00	87.00



Hitunglah hipotesisnya dengan menggunakan uji t. (Fitriyah, & Hayati, 2020).

Jawaban Soal 6:

Untuk menguji hipotesis dilaksanakan dengan proses penolakan dan penerimaan suatu H_1 dengan merujuk harga sig. (2-tailed) dan hasil uji statistik dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Analisis data keterampilan menyusun RPP menggunakan uji t. Data di atas selanjutnya dimasukkan dalam data view pada program SPSS sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

Komponen RPP	t	df	Signifikansi	Mean
Identitas RPP	40.717	14	.000	86.13333
Indikator & Tujuan	23.976	14	.000	77.26667
Materi Ajar	24.301	14	.000	79.46667
Metode	22.988	14	.000	80.60000
Media	23.207	14	.000	79.73333
Sumber Belajar	24.134	14	.000	80.86667
Alokasi Waktu	23.621	14	.000	80.26667
Kegiatan Pembelajaran	22.144	14	.000	77.40000
Penilaian	22.418	14	.000	77.20000
Bahasa	25.165	14	.000	83.13333
Nilai Rerata RPP	25.947	14	.000	80.80000

Secara garis besar menurut tabel di atas nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000 yang artinya berbeda secara signifikansi mahasiswa dalam menyusun RPP berdasarkan komponen RPP.

C. Penutup

Hipotesis bermula sedari bahasa Yunani yaitu *hypo* artinya sementara, lemah atau kurang dan *thesis* artinya penyajian teori, pernyataan sehingga diperoleh kesimpulan. Jadi hipotesis adalah pernyataan yang tidak kuat hal yang sesungguhnya dan sifatnya masih sementara dan memerlukan pembuktian.

Bentuk rumusan hipotesis terdiri atas tiga yaitu hipotesis deskriptif, komparatif dan asosiatif. Pengajuan hipotesis dapat dilakukan melalui: 1) Penentuan hipotesis, 2) Penentuan taraf nyata, 3) Penentuan kriteria pengujian, 4) Penentuan nilai uji statistik, dan 5) Pembuatan kesimpulan.

Berikut simbol dan relasi yang biasa digunakan dalam statistik:

Simbol \leq : maksimum

Simbol \geq : tidak kurang dari

Simbol $=$: adalah

Simbol $<$: kurang dari

Simbol $>$: lebih dari

Simbol \neq : tidak sama dengan

Hipotesis yang akan diuji secara statistik (hipotesis nol), rumusan H_0 selalu menggunakan relasi " $=$ ". Sedangkan hipotesis alternatif, rumusan H_1 menggunakan salah satu relasi " $>$ ", " $<$ ", " \neq ". Memilih salah satu dari kemungkinan di atas agar hipotesis penelitian terletak di salah satu H_0 saja atau H_1 saja.

Hipotesis

ORIGINALITY REPORT

7%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

[idoc.pub](#)

Internet Source

2%

2

[lindajharul.wordpress.com](#)

Internet Source

2%

3

[anha46.blogspot.com](#)

Internet Source

1%

4

[ejournal.unp.ac.id](#)

Internet Source

1%

5

[edoc.pub](#)

Internet Source

1%

6

[text-id.123dok.com](#)

Internet Source

1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On